

ABSTRAK

Destari Frida Dianta, NIM 2113142015, Eksistensi dan Perubahan Tari Zapin Arab Mabok Pada Masyarakat Melayu Desa Stabat Lama Kecamatan Sei Wampu Kabupaten Langkat, Jurusan Sendratasik Program Studi Pendidikan Tari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan, 2015

Penelitian ini merupakan kajian mengenai Eksistensi dan Perubahan Tari Zapin *Arab Mabok* Pada Masyarakat Melayu Desa Stabat Lama Kecamatan Sei Wampu Kabupaten Langkat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Eksistensi dan Perubahan Tari Zapin *Arab Mabok* Pada Masyarakat Melayu Desa Stabat Lama Kecamatan Sei Wampu Kabupaten Langkat.

Dalam pembahasan penelitian ini digunakan teori-teori yang berhubungan dengan topik penelitian seperti pengertian eksistensi, pengertian perubahan, dan teori bentuk penyajian.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Populasi pada penelitian ini sekaligus menjadi sampel penelitian yaitu tokoh-tokoh tari Zapin *Arab Mabok* , yaitu 4 orang yang berasal dari sanggar Sri Wampu Desa Stabat Lama. Teknik pengumpulan data meliputi studi kepustakaan, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa Tari Zapin *Arab Mabok* telah diwarisi masyarakat Desa Stabat Lama. Eksistensi tari zapin ini dahulu sangat diminati oleh masyarakat dimana tari ini bertujuan untuk menyiarkan agama Islam. Bentuk penyajian dalam tari zapin ini memiliki 6 ragam dimana terdapat, gerak taksym, alif, langkah dasar, langkah tiga dan tahtum. Dalam gerak zapin ini dilakukan pengulangan dari ragam gerak yang ada. Tata rias dan busana yang digunakan dalam zapin ini menggunakan baju teluk belanga dan kain samping bagi penari laki – laki, sedangkan pada penari perempuan menggunakan baju kebaya, selendang dan jilbab sebagai penutup kepalanya. Pola lantai yang digunakan hanya satu pola dimana mereka menari hanya ditempat saja. Alat musik yang digunakan dalam tari zapin ini menggunakan alat musik gambus dan marwas. Dalam gerak hanya gerak taksym yang mengalami perubahan, tata rias dan busana cukup banyak mengalami perubahan untuk menunjang suatu penampilan, pada penari laki – laki mengalami perubahan baik warna maupun modifikasi baju teluk belanga, sedangkan untuk penari perempuan memakai baju kebaya modern. Pada alat musik mengalami penambahan yaitu, Accordion, biola dan gong. Perubahan ini dilakukan di masa sekarang dan tari zapin ini dilakukan pada saat ini untuk hiburan.

Kata kunci : Masyarakat Melayu Langkat, Zapin Arab Mabok